

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian adalah suatu tipe penelitian yang dipilih oleh peneliti dalam menjalankan kegiatan penelitiannya. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dimana penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang dimana data data yang terdapat dalam suatu penelitian berupa angka angka yang kemudian diolah dengan alat statistic tertentu guna dijadikan sebagai pedoman atau acuan untuk membuat suatu opini mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk meneliti hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Sugiyono, 2021:16).

Penelitian ini sendiri tergolong ke dalam penelitian deskriptif dimana penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu fenomena yang ada dalam suatu penelitian guna memberikan pemahaman secara komprehensif mengenai suatu fenomena yang sedang diteliti.

3.2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang melekat pada penelitian ini ialah penelitian asosiatif dimana secara istilah asosiatif berasal dari kata *associate* yang dalam bahasa Indonesia artinya menghubungkan atau berhubungan. oleh karena itu penelitian asosiatif merupakan sifat penelitian yang menjelaskan hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian yaitu hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa Lokasi,

Price, dan *Product Quality* sedangkan variabel terikat yang digunakan ialah Keputusan Pembelian (Wardani & Permatasari, 2022:218).

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan di Kedai Ghoni Burger Batam yang terletak di kawasan kios pertokoan pasar Ciptaland Tiban, kota Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Perkiraan penelitian akan berlangsung selama 5 bulan dimana rincian dari periode penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5. di bawah ini:

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
	Mar 2022				Apl 2022				Mei 2022				Jun 2022				Jul 2022				Ags 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul I	■	■																						
Penyusunan Bab I		■	■																					
Penyusunan Bab II				■	■																			
Penyusunan Bab III							■	■																
Sebar kuesioner									■	■														
Pengolah data											■	■												
Penyusunan Bab IV													■	■	■	■								
Pengumpulan Bab V																	■	■	■	■				
Pengumpulan Skripsi																					■	■	■	■

Sumber: Penelitian Tahun 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah semua subjek yang dilibatkan oleh peneliti dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data yang akurat mengenai objek serta topik yang diteliti guna menghindari adanya bias dalam penelitian (Jasmalinda, 2021:2). Dalam penelitian ini jumlah populasi yang digunakan adalah 170 orang Pelanggan dari Kedai Ghoni Burger Batam. Data ini sendiri diambil dari data kunjungan pelanggan pada bulan juni 2022

3.4.2. Sampel

Sampel adalah subjek yang mewakili keseluruhan dari subjek yang digunakan dalam penelitian dimana subjek yang dipilih ditentukan berdasarkan kriteria kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti pada saat akan melakukan penelitian (Jasmalinda, 2021:2). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan formula sloven untuk menentukan jumlah sampel yang dipilih dalam penelitian dengan margin error sebesar 5%

$$n = N / (1+(N \times e^2))$$

$$\text{Sehingga: } n = 170 / (1 + (170 \times 0,05^2))$$

$$n = 170 / (1 + (170 \times 0,0025))$$

$$n = 170 / (1 + 0.42)$$

$$n = 170 / 1.42$$

$$n = 119.71$$

$$n = 120$$

Rumus 3. 1 Slovin Sampling

Sumber: (Ninawati & Purba, 2022:1793)

Jadi berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin di atas, maka peneliti akan menggunakan 120 Responden

3.4.3. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik yang digunakan dalam suatu penelitian guna menentukan sampel yang dipilih dalam suatu penelitian dengan tujuan supaya sampel yang dipilih tersebut benar benar merupakan sampel yang sifatnya mampu mewakili objek yang lain sehingga bisa menghindari kemungkinan terjadinya bias dalam suatu penelitian

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dimana teknik probability sampling ini memeberikan *opportunity* yang sama kepada semua anggota populasi guna dipilih sebagai sampel dalam suatu penelitian (Jasmalinda, 2021:2).

Jenis *purposive sampling* merupakan jenis pengambilan sampel dimana peneliti memilih anggota anggota dalam populasi untuk menjadi sampel penelitian dengan menggunakan kriteria kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti (Jasmalinda, 2021:2). Dalam penelitian ini sendiri kriteria kriteria yang digunakan ialah:

1. Pria/Wanita berusia 20-45 Tahun
2. Melakukan Kunjungan ke Kedai minimal 2 kali
3. Bertempat Tinggal di Kota Batam

3.5. Sumber Data

Sumber data merupakan semua aspek yang bisa memberikan informasi terkait dengan topik yang diteliti dalam suatu penelitian. Sumber data dalam dunia penelitian terdiri atas dua jenis yaitu:

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan melalui kegiatan observasi, wawancara, atau penyebaran kuesioner. Metode yang digunakan dalam perolehan data pada penelitian ini adalah metode penyebaran data melalui kuesioner dimana peneliti akan melakukan penyebaran kuesioner kepada pihak-pihak yang telah dipilih sebagai sampel dalam penelitian guna memperoleh informasi yang akurat seputar fenomena atau topik yang sedang diteliti (Sunarto, 2022:30).

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh oleh peneliti tidak melalui pengamatan secara langsung di lapangan melainkan data yang sifatnya dokumentatif (Sunarto, 2022:30). Dalam penelitian ini data sekunder yang berfungsi sebagai supporting data ialah catatan penjualan Kedai Ghoni Burger Batam.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengambilan data yang digunakan ialah metode kuesioner dimana Kuesioner merupakan salah satu instrumen penelitian yang didalamnya terdapat beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan tema atau judul penelitian yang diambil dan diberikan kepada responden atau subjek penelitian. Kuesioner dapat dilakukan dengan cara tatap muka, via telepon, komputer dan pos. Kuesioner merupakan salah satu cara pengumpulan data yang cepat, meskipun pengambilan data tersebut dalam jumlah besar. Pengumpulan datanya juga relatif cepat karena peneliti tidak perlu hadir di tempat. (Ninawati & Purba, 2022:1794).

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala likert dimana skala likert merupakan skala penelitian yang biasanya digunakan untuk mengetahui respon seseorang mengenai fenomena yang sedang diteliti dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan lengkap mengenai topik yang sedang diteliti (Suasapha, 2021:28).

Tabel 3. 2Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Setuju (STS)
2	Tidak Setuju (TS)
3	Netral (N)
4	Setuju (S)
5	Sangat Setuju (SS)

Sumber: Sugiyono (Sugiyono, 2021:222)

3.7. Definisi Operasional Variabel

Kedudukan suatu variabel dalam suatu penelitian merupakan hal yang sangat penting dikarenakan dengan adanya suatu variabel dalam penelitian, peneliti akan mudah untuk memahami suatu konsep yang ingin diteliti serta bagaimana pengaruhnya sehingga biasanya variabel dalam suatu penelitian ditunjukkan apabila seorang peneliti ingin melakukan uji pengaruh serta sebab akibat yang akan timbul dari hubungan yang terjadi antar variabel tersebut (Sugiyono, 2021:68). Dalam dunia penelitian, terdapat dua jenis variabel yang biasa digunakan termasuk juga dalam penelitian ini:

3.7.1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang sifatnya berdiri sendiri atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain serta. Variabel jenis ini juga memiliki sifat mempengaruhi variabel lain sehingga dalam penelitian variabel ini juga disebut sebagai variabel bebas karena memiliki karakteristik yaitu berdiri sendiri (Sugiyono, 2021:69). Dalam penelitian ini, yang termasuk dalam kategori variabel independen adalah

3.7.1.1. Lokasi

Indikator dari Lokasi adalah sebagai berikut:

- a. Akses adalah suatu jalan atau fasilitas yang dapat dijangkau dengan mudah menggunakan kendaraan umum.
- b. *Visibilitas* adalah lokasi yang dapat terlihat dengan jelas dan tidak membingungkan.

- c. Lalu lintas, banyaknya orang yang lalu lalang. Dengan begitu lokasi produk tersebut akan mudah diketahui oleh masyarakat.
- d. Tersedianya tempat parkir luas dan juga keamanan terjamin. Tempat parkir menjadi salah satu pertimbangan dari masyarakat untuk berbelanja di tempat tersebut. Karena apabila tempat parkirnya susah dan tidak aman pelanggan juga enggan untuk berada di tempat tersebut.
- e. Ekspansi, terdapat lahan yang sudah tersedia untuk memperluas lokasi dikemudian hari.
- f. Lingkungan, yaitu suatu tempat atau wilayah yang membantu pemasaran produk atau output yang ditawarkan.
- g. Persaingan, sebaiknya pada lokasi tersebut tidak terdapat usaha yang serupa.
- h. Peraturan pemerintah, terdapat peraturan yang telah diatur untuk menentukan lokasi usaha.

3.7.1.2.Price

Indikator dari *Price* adalah sebagai berikut;

- a. Keterjangkauan harga, produk harga yang terjangkau harapan konsumen.
- b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk, konsumen tidak masalah membeli produk dengan harga relatif tinggi asalkan kualitas baik.
- c. Daya saing produk, perusahaan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya.
- d. Kesesuaian dengan manfaat produk, konsumen mengabaikan harga produk namun mementingkan manfaat.

3.7.1.3. *Product Quality*

Indikator dari *Product Quality* adalah sebagai berikut:

- a. Kinerja (*Performance*), adalah kriteria kinerja produk yang ada pada suatu produk tersebut.
- b. Daya tahan (*Durability*), yaitu berkaitan dengan usia produk atau daya aktif sebuah produk sebelum produk tersebut kehilangan masa pakai.
- c. Kesesuaian pada spesifikasi (*Conformance specification*), ialah seberapa jauh suatu produk dapat memenuhi standar ataupun tidak ditemuinya kelemahan pada produk.
- d. Fitur (*Features*) merupakan ciri-ciri suatu produk yang dibuat untuk menyempurnakan fungsi dari produk dan untuk menarik keterkaitan pelanggan terhadap produk.
- e. Reabilitas (*Reability*), yaitu kemungkinan suatu produk dapat bekerja dengan baik atau tidak dalam jangka waktu tertentu.
- f. Estetika (*Esthetics*), berkaitan dengan penampilan produk.
- g. Kesan kualitas (*Perceived quality*), yakni hasil penilaian penggunaan yang secara tidak sadar dilakukan karena konsumen tidak mengerti dengan produk yang berkaitan.

3.7.2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang keberadaanya dipengaruhi oleh variabel yang lain. Peneliti mengibaratkan jika variabel independen merupakan sebuah api, maka variabel dependen merupakan asap yang dihasilkan oleh api tersebut. Variabel dependen juga dikenal sebagai variabel terikat karena jenis variabel ini memiliki keterikatan dengan variabel independen (Sugiyono, 2021:69). Dalam peneliti ini yang termasuk dalam kategori variabel dependen adalah:

1. Keputusan Pembelian

Indikator dari Keputusan Pembelian adalah sebagai berikut:

- a. Pengenalan masalah, meliputi kecenderungan calon konsumen dalam melakukan pembelian karena kebutuhan.
- b. Mencari informasi, meliputi sumber pribadi, publik dan pengalaman
- c. Evaluasi alternatif, meliputi manfaat dan pelayanan jasa
- d. Keputusan pembelian, meliputi merek, lokasi, kuantitas waktu
- e. Purna beli, meliputi tingkat kepuasan konsumen setelah melakukan pembelian

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Lokasi (X1)	Lokasi ialah tempat dimana perusahaan dibangun, ketika mendapatkan tempat yang strategis dan memiliki akses yang mudah itu bisa lebih memudahkan konsumen dalam mencari pemenuhan kebutuhannya. (Supriyanto & Tiurniari, 2022:96)	<ul style="list-style-type: none"> a. Akses, b. Visibilitas, c. Lalu lintas, d. Tersedianya tempat parkir luas dan juga keamanan terjamin. e. Ekspansi, f. Lingkungan, g. Persaingan, h. Peraturan 	Likert
<i>Price</i> (X2)	Price ialah jumlah uang yang menjadi beban atas produk maupun suatu jasa dari sesuatu yang ditukar konsumen diatas manfaat dan kegunaan produk. (Irawan, 2020:142)	<ul style="list-style-type: none"> a. Terjangkaunya harga b. Sesuainya harga dengan kualitas produk c. Daya saing produk d. Kesesuaian manfaat produk 	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
<i>Product Quality</i> (X3)	Product quality ialah suatu kemampuan guna melaksanakan suatu fungsi, yang meliputi keandalan, daya tahan, operasi yang mudah, perbaikan suatu produk. (Halim & Iskandar, 2019:418)	<ul style="list-style-type: none"> a. Kinerja (<i>Peformance</i>) b. Daya tahan(<i>durability</i>) c. Kesesuaian pada detail (<i>Confermance so spesification</i>) d. Fitur (<i>Features</i>) e. Reabilitas (<i>Reability</i>) f. Estetika (<i>Easthetica</i>) g. Kesan kuitas (<i>Perceived quality</i>) 	Likert

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y1)	Keputusan pembelian adalah “Karakteristik pembeli dan proses pengambilan keputusan pembelian”. Pada kebanyakan orang perilaku pembeli konsumen sering dipengaruhi oleh rangsangan dari lingkungan yang lain. (Veta Lidya, 2018:82)	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengenal masalah, b. Pencarian informasi, c. Evaluasi alternatif, d. Keputusan pembelian, e. Purna beli, 	Likert

Sumber: Penelitian Tahun 2022

3.8. Metode Analisis Data

Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan teknis analisa menggunakan alat alat statistik seperti SPSS ataupun PLS (Sugiyono 2021,318). Sebelum melakukan analisa data menggunakan alat alat statistik tersebut, peneliti terlebih dahulu harus memahami konsep rumusan masalah serta apakah pernyataan pernyataan yang tercantum pada kuesioner penelitian sudah sesuai dengan konsep yang telah dibangun dalam landasan teori sehingga nantinya hasil analisa data serta penjelasan terkait dengan data tersebut tidak mengalami kebiasan, Dalam penelitian ini alat statistic yang digunakan ialah SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*). Pemilihan alat uji statistic ini sendiri didasarkan pada fungsi SPSS yang SPSS merupakan suatu alat yang dipergunakan untuk dapat memberikan bantuan kepada para peneliti untuk melakukan pengolahan, analisis, dan interpretasi suatu data dan bagi pemilik data itu harus memiliki pemahaman terkait dengan data yang dimiliki oleh seorang peneliti. Pada penelitian jenis kuantitatif, hasil penelitian itu menjadi bukti dari sebuah hipotesis. Lain dari itu pula kelebihan yang dimiliki oleh SPSS itu dapat menjalankan pengaksesan data dari berbagai jenis format, sehingga dapat digunakan secara langsung untuk melakukan analisis data. Suatu tampilan data yang telah diberikan oleh SPSS itu biasanya bisa lebih informatif, jadi dapat memberikan kemudahan pada pengguna untuk memahami dan membaca seluruh hasil penelitian yang diolah pada SPSS.

Analisis penelitian deskriptif bertujuan untuk menentukan nilai dari suatu variabel bebas setelah dilakukan uji dengan variabel terikat menggunakan alat alat uji statistic yang ada seperti SPSS dan PLS

Teknik analisis data kuantitatif biasanya menggunakan alat uji statistic dengan tujuan untuk menghasilkan hasil olah data yang berkualitas sehingga mampu memberikan penjelasan yang komprehensif mengenai topik yang diteliti sehingga mampu mengurangi potensi terjadinya bias dalam hasil penelitian yang dilakukan (Sugiyono 2021:206).

Semua jawaban dari para responden yang telah diterima oleh peneliti itu telah melalui berbagai penilaian skor kuesioner dimana selanjutnya itu akan dilakukan pendeskripsian dengan memakai rumus suatu rentang skala guna mendapatkan hasil jawaban dari para responden, berikut rumus dari rentang skala:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 2 Rentang Skala Analisis Deskriptif

Sumber :(Umar, 2020:91)

Keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Responden

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Berdasarkan rumus rentang skala diatas, maka perhitungan rentang skala pada penelitian ini yaitu :

$$RS = \frac{120(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{480}{5}$$

$$RS = 96$$

Berdasarkan hasil rentang skala yang dihitung, tanggapan responden disesuaikan dengan kategori rentang skala dan kriteria yang mereka terapkan.

Tabel 3. 4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Kategori Skor	Kriteria
1	120 – 216	Sangat Tidak Baik
2	217 – 313	Tidak Baik
3	314 – 410	Cukup Baik
4	411- 507	Baik
5	508 – 604	Sangat Baik

Sumber: Peneliti, 2022

3.8.1. Uji Kualitas Data

3.8.1.1. Uji Validitas

Pengujian validitas dipergunakan untuk melakukan pengukuran suatu validitas dari tiap kuesioner. Suatu kuesioner dapat dilakukan validasi apabila tiap pertanyaan yang ada dalam kuesioner dapat mewakili pengukuran yang akan diuji oleh peneliti. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung (korelasi keseluruhan elemen korelasi) dengan nilai r -tabel dalam penentuan derajat kebebasan ($df = n-2$). Dimana n adalah jumlah sampel. : R hitung $>$ r hitung $>$ tabel berarti pernyataan tersebut telah divalidasi. Namun, untuk r hitung $<$ r > r tabel, dapat disimpulkan bahwa subjek perangkat valid (Sugiyono, 2021:361).

3.8.1.2. Uji Reliabilitas

Pengujian suatu reabilitas merupakan suatu alat yang dapat melakukan pengukuran pada kuesioner. Jadi pada dasarnya suatu kuesioner bisa dianggap kredibel apabila jawaban dari pertanyaan yang ada didalamnya itu konsisten serta stabil (Sugiyono 2021:361). Dalam penelitian ini reliabilitas diukur hanya sekali dengan menggunakan one-shot atau pengukuran. Di sini pengukuran hanya dilakukan satu kali dan hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau reliabilitas diukur menggunakan uji statistik koefisien alfa Cronbach (α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai cronbach's alpha (α) lebih besar dari 0,60 (Sunarto, 2022:5).

3.8.2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian dari asumsi klasik itu memiliki tujuan yakni guna menghilangkan segala kemungkinan dari penyimpangan yang mungkin kapan saja bisa terjadi selama berlangsungnya perhitungan dari analisis regresi, nah sehingga nantinya hasil yang diperoleh itu bisa lebih akurat.

3.8.2.1. Uji Normalitas

Pengujian dari normalitas data telah menjadi syarat sebelum melakukan perhitungan analisis regresi. Suatu model regresi yang dianggap baik yaitu model yang berdistribusi normal ataupun mendekati normal. (Marliana, 2021:79).

Uji standar dilakukan pada sampel yang dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan menetapkan tingkat kepercayaan (α) pada 5% terlepas dari kriteria pengujian, yaitu:

1. Jika signifikan $> 0,05$ maka data tersebut normal
2. Jika signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

3.8.2.2.Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk memeriksa apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Jika koefisien korelasi variabel yang ditinjau berada di luar batas yang dapat diterima, maka koefisien korelasi tersebut signifikan dan timbul masalah multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas (Marliana, 2021:88). Untuk mengukur ada tidaknya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* (TOL) dan *variance inflation factor* (VIF) masing-masing *Transform*. Jika nilai TOL < 10 dan nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas dan begitupun sebaliknya.

3.8.2.3.Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk melihat apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan *variance* dan *residual* satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika *variance* dan *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka terjadi homoskedastisitas, maka model ini yang diharapkan. Jika *variance* dan *residual* dari pengamatan yang satu ke pengamatan yang lainnya berbeda, maka terjadi heteroskedastisitas (Marliana, 2021:101).

3.8.3. Uji Pengaruh

3.8.3.1. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode dari analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linier berganda dengan mempergunakan program SPSS sebagai alat pengujian hipotesis. Menurut (Sinaga, 2022:3) regresi Berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk variabel dependen. Jika Anda memiliki setidaknya (2) variabel independen, Anda dapat menggunakan regresi berganda. Rumusan regresi berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (Produktivitas Kerja)

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi

X_1 = Variabel Lokasi

X_2 = Variabel *Price*

X_3 = Variabel *Product Quality*

e = Standar *Error*

3.8.3.2. Koefisien Determinan

Koefisien Determinasi (R^2) diartikan untuk memahami seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Permatasari dan Wardani, 2022:23). Nilai koefisien (R^2) antara 0 (nol) dan 1 (satu). Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen yang sangat terbatas. Nilai (R^2) yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Akan tetapi, koefisien determinasi memiliki kelemahan mendasar pada yaitu biar terhadap jumlah variasi independen yang dimasukkan kedalam model, akan meningkat tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan Adjusted (R^2) untuk mengevaluasi model regresi karena Adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model.

Setiap tambahan satu variabel independen, maka (R^2) pasti akan meningkat tanpa melihat variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan Adjusted (R^2) untuk mengevaluasi model regresi karena Adjusted (R^2) dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. dengan demikian pada penelitian ini menggunakan Adjusted (R^2) untuk mengevaluasi model regresi.

3.8.4. Uji Hipotesis

3.8.4.1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui signifikan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu dan menganggap variabel terikat yang lain konstan (Permatasari & Wardani, 2022:22). Signifikan pengaruh tersebut dapat disetiasi dengan membandingkan antara nilai t tabel dan t hitung.

Rumus 3. 3 Uji T (Permatasari & Wardani, 2022: 22).

$$t = \frac{\beta_1}{s(\beta_2)}$$

Keterangan :

t = t hitung

β_i = koefisien regresi variabel independen

s = standar deviasi koefisien regresi variabel indeviden dan adapun kriteria uji t yaitu :

- Ho diterima jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ atau $- t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung}$
- Ho ditolak jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \geq - t \text{ tabel}$ Dapat kesimpulannya yaitu:
- Jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Lokasi, *Price*, dan *Product Quality* terhadap Keputusan Pembelian Pada Kedai Ghoni Batam
- Jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti terdapat pengaruh secara parsial antara Lokasi, *Price*, dan *Product Quality* terhadap Keputusan Pembelian Pada Kedai Ghoni Batam

3.8.4.2. Uji Simultan (F)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah suatu model persamaan regresi valid atau tidak (Permatasari & Wardani, 2022:23). Tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$)

- a. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti persamaan regresi dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Lokasi, *Price*, dan *Product Quality* terhadap Keputusan Pembelian pada Kedai Ghoni Batam
- b. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima hal ini berarti persamaan regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi pengaruh Lokasi, *Price*, dan *Product Quality* terhadap Keputusan Pembelian pada Kedai Ghoni Batam

Rumus 3. 4 UJI F (Permatasari dan Wardani, 2022:23)

$$F = \frac{R^{2/(K-1)}}{(1 - R^2)/(n-k)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel independen